

**SKRIPSI**

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA  
SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2022**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KOMANG INTAN ARIFANI**

**NIM : 1915644149**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM  
DI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Komang Intan Arifani  
1915644149**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)**

**ABSTRAK**

Harga saham merupakan acuan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena dipengaruhi oleh ekspektasi investor akan kondisi ekonomi. Pergerakan harga saham dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga merupakan suatu angka yang digunakan untuk melihat perubahan harga saham dalam tempat yang berbeda dengan waktu yang sama. Indeks Harga Saham Gabungan juga bisa dikatakan sebagai harga rata-rata saham yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. Jika IHSG mengalami peningkatan, maka bisa disimpulkan rata-rata saham yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Nilai tukar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Melihat hasil penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lain selain faktor yang ada dalam penelitian karena sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian ini masih terdapat 65,1% lagi yang dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.

**Kata Kunci : Nilai Tukar, Inflasi, Harga Saham**

***INFLUENCE OF RUPIAH EXCHANGE RATE AND INFLATION RATE OF  
THE SHARE PRICE OF THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2020-2022 PERIOD***

**Komang Intan Arifani**

**1915644149**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)**

***ABSTRACT***

*The stock price is a reference for investors to invest in a company because it is influenced by investors' expectations of economic conditions. The movement of stock prices can be seen from the Composite Stock Price Index (IHSG). Price Index is a number used to see changes in stock prices in different places at the same time. The Composite Stock Price Index can also be said to be the average price of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia. If the JCI has increased, it can be concluded that the average shares listed on the IDX have increased, and vice versa. This study aims to determine the effect of Exchange Rates and Inflation on Share Prices in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The type of research used in this research is associative quantitative research. The results of this study indicate that the exchange rate has a positive and significant effect on stock prices. Inflation has a negative and significant effect on stock prices. Exchange rates and inflation have a positive and significant effect on stock prices. Looking at the results of the study, it is hoped that further research will be able to use other factors besides the factors in the study because according to the limitations in this study there are still 65.1% that can be used as a factor influencing stock prices.*

***Keywords: Exchange Rate, Inflation, Stock Price***

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM  
DI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : KOMANG INTAN ARIFANI  
NIM : 1915644149**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Komang Intan Arifani

NIM : 1915644149

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si.

Tanggal Uji :

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan hasil dari plagiat atau saduran dari karya pihak lain. Skripsi ini juga belum pernah diajukan sebagai syarat atau bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Agustus 2023



Komang Intan Arifani

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM  
DI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KOMANG INTAN ARIFANI  
NIM : 1915644149**

Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh :

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Kadec Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.**  
**NIP. 199007222019032012**

  
**Wawan Eny Mariani, S.M.B., M.Si.**  
**NIP. 199103172020122002**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**

  
**MADE SUDANA, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196112281990031001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**



## SKRIPSI

### PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal : 21 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**KADEK NITA SUMIARI, S.S.T.,M.SI.**  
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:

JURUSAN MANAJEMEN  
POLITEKNIK NEGERI BALI

1. **KADEK DIAN JATIWARDANI, S.S.T.AK.,M.SI.**  
NIP. 202111002

2. **I MADE DWI JENDRA SULASTRA, S.KOM.**  
NIP. 197909112003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, mengucapkan terima kasih kepada::

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah senantiasa membantu dan mendukung baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung,

Komang Intan Arifani



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

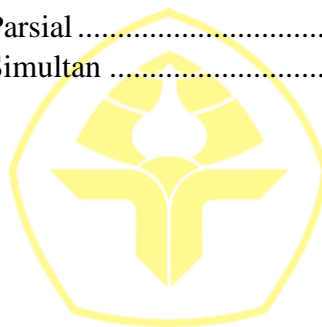
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	viii
Halaman Penetapan Kelulusan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Indeks Harga Saham Gabungan .....	2
Tabel 1.2 Data Inflasi Periode 2020 - 2022 .....	5
Tabel 1.3 Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2020 - 2022 .....	6
Tabel 3.1 Prosedur <i>Purposive Sampling</i> Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Menggunakan <i>Run Test</i> .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Parsial .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Simultan .....	52



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2.2 Gambar Model.....	30



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Tabulasi Data

Lampiran 2: Hasil Olah Data SPSS



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin banyak negara telah melonggarkan kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat dan tak sedikit juga negara yang sudah sepenuhnya menarik pembatasan karena Covid-19 sudah dianggap sebagai endemi di tahun 2022. Meredanya krisis ekonomi yang diakibatkan oleh Covid-19 yang muncul pada tahun 2020 disambut dengan krisis baru yaitu konflik geopolitik Rusia dengan Ukraina. Perang Rusia dengan Ukraina dinilai menjadi akar penyebab resesi ekonomi global yang diprediksi akan terjadi di tahun ini yaitu tahun 2023 di Indonesia. Resesi dapat memperlambat aktivitas ekonomi seperti sektor bisnis yang gulung tikar dan terpukul karena masyarakat menghentikan konsumsi berlebih. Selain itu, kondisi konflik geopolitik dan perang Rusia-Ukraina menyebabkan kenaikan pertambahan sisi penawaran yang mendorong kenaikan harga komoditas dunia dan meningkatkan laju inflasi di banyak negara, termasuk Indonesia (Sari et al., 2023). Hal ini membuat banyak perusahaan berusaha untuk memperoleh dana atau tambahan modal melalui pasar modal.

Pasar modal adalah jalur interaksi antara pemilik dana dan pengguna dana, baik dalam kegiatan investasi maupun transaksi jual beli lainnya. Kegiatan di pasar modal diawasi dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang berisikan peraturan dan hukum terkait pasar modal. Banyak



orang tertarik berinvestasi di pasar modal karena melihat peluang keuntungan yang dapat diperoleh dari pergerakan harga saham.

Harga saham menjadi patokan bagi para investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan karena dipengaruhi oleh harapan investor terhadap kondisi ekonomi. Perubahan harga saham dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan, yaitu angka yang mencerminkan pergerakan harga saham dari berbagai perusahaan dalam waktu yang sama. Penelitian ini menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan sebagai acuan karena indeks ini mampu menilai kondisi pasar modal secara keseluruhan pergerakan harga saham yang dilihat dari perspektif investor.

**Tabel 1.1**  
**Data Indeks Harga Saham Gabungan**

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	5.940,05	5.862,35	6.631,15
Februari	5.452,70	6.241,80	6.888,17
Maret	4.538,93	5.985,52	7.071,44
April	4.716,40	5.995,63	7.228,91
Mei	4.753,61	5.947,46	7.148,97
Juni	4.905,39	5.985,49	6.911,58
Juli	5.149,63	6.070,04	6.951,12
Agustus	5.238,49	6.150,30	7.178,59
September	4.870,04	6.286,94	7.040,80
Oktober	5.128,23	6.591,35	7.098,89
November	5.612,42	6.533,93	7.081,31
Desember	5.979,07	6.581,48	6.850,62
<b>Rata-Rata</b>	5.190,41	6.186,02	7.006,80

Sumber : Yahoo Finance

Tabel 1.1 memperlihatkan Indeks Harga Saham Gabungan di bulan Desember tahun 2020 hingga 2022 cenderung mengalami kenaikan. Terlihat pada tahun 2020 indeks harga saham gabungan berada di level 5.190,41. Pada tahun 2021, IHSG mengalami kenaikan menjadi 6.185,02, dan di tahun 2022 terus mengalami kenaikan hingga mencapai 7.006,80.

Namun, pada saat yang sama, terdapat fenomena terkait yang dapat diilustrasikan melalui emiten PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) serta induk usahanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini antara lain, mie instan, biskuit, kemasan makanan, minuman ringan, dan lain sebagainya. Kinerja keuangan kedua emiten tersebut turun setelah ICBP mencatat penurunan laba bersih sebesar 40% menjadi Rp1,93 triliun pada semester pertama 2022. Harga saham ICBP menurun 6,88% ke level Rp8.125. Induk usahanya INDF juga terpantau turun drastis yaitu 3,08% ke level Rp6.800. Berbagai harga komoditas membuat laba usaha perseroan turun 8% menjadi Rp5,88 triliun yang disebabkan oleh kerugian kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pendanaan (CNBC Indonesia, 2022). Penurunan laba usaha perseroan yang disebabkan oleh kerugian kurs yang belum terealisasi dapat diartikan sebagai sinyal bagi investor mengenai potensi risiko dalam kegiatan pendanaan perusahaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sinyal (Signaling Theory). Teori sinyal digunakan untuk mengirimkan informasi penting kepada

investor, baik berupa sinyal positif maupun negatif, yang berfungsi sebagai indikator dalam mengambil keputusan investasi. Perubahan dalam nilai tukar mata uang asing dapat memberikan sinyal terkait dengan daya saing ekspor-impor suatu negara. Jika nilai tukar mata uang asing melemah, ini dapat diartikan sebagai tanda-tanda penurunan daya saing produk ekspor negara tersebut. Sebaliknya, apresiasi nilai tukar dapat diartikan sebagai sinyal penguatan daya saing produk ekspor. Para investor dan pelaku pasar dapat memperhatikan perubahan nilai tukar ini sebagai indikator potensial bagi kondisi ekonomi suatu negara. Sementara itu, inflasi juga dapat memberikan sinyal penting tentang kesehatan ekonomi suatu negara. Tingkat inflasi yang rendah cenderung menunjukkan stabilitas ekonomi dan kebijakan moneter yang baik. Di sisi lain, inflasi yang tinggi dapat mengindikasikan ketidakstabilan ekonomi atau kebijakan moneter yang tidak efektif. Para investor cenderung mengamati tingkat inflasi sebagai bagian dari analisis fundamental untuk menilai potensi pengembalian investasi dan mengukur risiko.

Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang erat kaitannya dengan kondisi makroekonomi. Variabel makroekonomi seperti Inflasi dan Kurs Mata Uang memiliki potensi besar untuk mempengaruhi perekonomian secara luas, termasuk pergerakan IHSG yang merupakan cerminan dari kondisi pasar modal di suatu negara.

**Tabel 1.2**  
**Data Inflasi Periode 2020 - 2022**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Januari</b>	2,68%	1,55%	2,18%
<b>Februari</b>	2,98%	1,38%	2,06%
<b>Maret</b>	2,96%	1,37%	2,64%
<b>April</b>	2,67%	1,42%	3,47%
<b>Mei</b>	2,19%	1,68%	3,55%
<b>Juni</b>	1,96%	1,33%	4,35%
<b>Juli</b>	1,54%	1,52%	4,94%
<b>Agustus</b>	1,32%	1,59%	4,69%
<b>September</b>	1,42%	1,60%	5,95%
<b>Oktober</b>	1,44%	1,66%	5,71%
<b>November</b>	1,59%	1,75%	5,42%
<b>Desember</b>	1,68%	1,87%	5,51%
<b>Rata-Rata</b>	2,04%	1,56%	4,21%

Sumber : Bank Indonesia

Dari data dalam tabel 1.2, terlihat bahwa pada tahun 2020 posisi inflasi yaitu 2,04%. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan inflasi sebesar 1,56%. Namun, pada tahun 2022 terjadi kenaikan inflasi sebesar 4,21%. Inflasi adalah fenomena kenaikan harga barang dan jasa secara berkelanjutan dan umum dalam suatu perekonomian. Kenaikan inflasi mengakibatkan harga-harga secara keseluruhan cenderung naik yang dapat mengurangi minat untuk berinvestasi karena masyarakat lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok. Kondisi ini dimanfaatkan investor dengan membeli saham dengan harga murah.

**Tabel 1.3**  
**Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2020 - 2022**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Januari</b>	Rp 13.662,00	Rp 14.084,00	Rp 14.392,00
<b>Februari</b>	Rp 14.234,00	Rp 14.229,00	Rp 14.369,00
<b>Maret</b>	Rp 16.367,00	Rp 14.572,00	Rp 14.357,00
<b>April</b>	Rp 15.157,00	Rp 14.453,00	Rp 14.480,00
<b>Mei</b>	Rp 14.733,00	Rp 14.292,00	Rp 14.592,00
<b>Juni</b>	Rp 14.302,00	Rp 14.542,00	Rp 14.882,00
<b>Juli</b>	Rp 14.653,00	Rp 14.462,00	Rp 14.860,00
<b>Agustus</b>	Rp 14.554,00	Rp 14.306,00	Rp 14.853,00
<b>September</b>	Rp 14.918,00	Rp 14.321,00	Rp 15.232,00
<b>Oktober</b>	Rp 14.690,00	Rp 14.171,00	Rp 15.596,00
<b>November</b>	Rp 14.128,00	Rp 14.320,00	Rp 15.742,00
<b>Desember</b>	Rp 14.105,00	Rp 14.278,00	Rp 15.592,00
<b>Rata-Rata</b>	Rp 14.625,25	Rp 14.335,83	Rp 14.912,25

Sumber : Bank Indonesia

Nilai tukar menggambarkan perbandingan nilai atau harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dari tabel 1.3, terlihat bahwa nilai tukar Rupiah cenderung mengalami fluktuasi terhadap USD dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 nilai tukar berada pada posisi Rp 14.625,25/USD. Pada tahun 2021 nilai tukar Rupiah menguat berada pada posisi Rp 14.335,83/USD, namun melemah di posisi 14.912,25 pada tahun 2022. Melemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing mengakibatkan biaya impor bahan baku untuk produksi meningkat. Hal ini mempengaruhi penurunan laba yang diperoleh perusahaan dan mengakibatkan penurunan deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Penurunan laba dan deviden pada perusahaan akibat melemahnya nilai tukar

Rupiah terhadap mata uang asing tidak selalu menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan IHSG secara keseluruhan. IHSG lebih dipengaruhi oleh dinamika pasar secara keseluruhan dan kinerja saham dari berbagai sektor di pasar modal.

Sektor makanan dan minuman ini dipilih karena tercermin dalam tren yang signifikan terkait dengan data yang sedang dibahas. Kondisi tren yang terkait dengan makanan dan minuman menjadi alasan penting dalam pemilihan sektor ini, karena tren tersebut memiliki dampak yang kuat terhadap data yang sedang dianalisis. Kebutuhan konsumen terhadap makanan dan minuman menjadi cerminan dari permintaan yang konstan, dan sektor ini memiliki kecenderungan pertumbuhan yang menarik perhatian. Fakta bahwa jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus bertambah juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan di sektor ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020) menyatakan bahwa Inflasi menentukan harga saham secara signifikan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2019) menunjukkan adanya pengaruh secara negatif dan signifikan pada variabel inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Chamim dan Hidayat (2019) menunjukkan Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Toisuta dan Suwitho (2021) menyatakan bahwa

Inflasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wisnantara dan Darmayanti (2017) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang et al. (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Berbagai pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda. Di satu sisi memiliki pengaruh positif dan di sisi lain memiliki pengaruh negatif, begitu pula dengan objek penelitian terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menggunakan 936 data sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah sesuai dengan kriteria-kriteria dari *purposive sampling* sebagai objek penelitian ini.

Melalui uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang, seperti berikut:



1. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022?
2. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022?
3. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham secara simultan di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu memfokuskan variabel-variabel penelitian yaitu nilai tukar dan inflasi sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan hanya untuk perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- b. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- c. Mengetahui pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham secara simultan di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi penulis hal ini dijadikan tempat untuk mempraktikkan teori yang diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali.
  - 2) Bagi investor ini merupakan referensi yang bermanfaat dalam menambah wawasan ataupun masukan dalam hal pembelian ataupun penjualan saham.
- b. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah serta memperbanyak pengetahuan wawasan tentang inflasi dan nilai tukar yang dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Memberikan bukti empiris tentang pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi maka akan menurunkan harga saham perusahaan.
3. Nilai tukar dan inflasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai tukar dan inflasi akan meningkatkan harga saham perusahaan.

#### **B. Implikasi**

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan pada saat berinvestasi. Para investor harus lebih memperhatikan lagi pergerakan nilai tukar dan besarnya inflasi yang terjadi

agar dapat menentukan pembelian saham yang tepat di harga berapa pada perusahaan.

### **C. Saran**

Hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dari penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah cakupan jumlah sampel dan periode, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lain selain faktor yang ada dalam penelitian karena sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian ini dimana nilai tukar dan inflasi hanya mempengaruhi sebesar 34.9% harga saham perusahaan dan terdapat 65,1% lagi yang dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham seperti suku bunga dan produk domestik bruto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2015). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1-8.
- Agustin, G., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 1(1), 276-283.
- Aini, I. N., Wardani, M. W., Rika, Amalia, Z., & Afridayani. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Proceeding Universitas Pamulang*, 1(1), 135-145.
- Alam, S. (2007). *Ekonomi KTSP Standar Isi 2006*. Surabaya: Erlangga.
- Antasari, W. S., & Akbar, M. (2020). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 171-184.
- Anugrah, K., Hutabarat, A. R., Simanjorang, R. C., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 442-449. Retrieved from <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ayu, F. S., Soepardy, E., & Herdiyana. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Earning Per Share, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 1-15.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azizah, N. M., Anggraeni, L., & Irawan, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 1-16. doi:<https://doi.org/10.24912/je.v25i2.682>
- Brigham , E., & Houston , J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 14*. Jakarta: Salemba Barat.

- Chamim, A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(7), 16.
- Cipta, I. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(11), 1-15.
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 1-9. Retrieved from <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>
- Dwijayanti, N. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 86-93.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatwara, M. F., & Tristanto, T. A. (2021). Analisis Ketahanan Harga Saham Sektor Konsumsiterhadap Pengaruh Faktor Makro Ekonomitahun 2012-2020. *Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi*, 27(2), 170-181. Retrieved from <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.303>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Tangerang: Universitas Diponegoro.
- Ilmiyono, A. F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 35-38. Retrieved from <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.432>
- Indonesia, C. (2022, Agustus 31). Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220831093007-17-367968/ngenes-laba-bersih-anjlok-saham-icbp-dan-indf-babak-belur>
- Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1), 1-16.
- Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.



- Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 7(3), 2791-2800. Retrieved from <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23743>
- Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2791–2800.
- Mayasari, V. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 32-49. Retrieved from <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.24>
- Nugraha, R. D., & Nursito, H. M. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 871-877. Retrieved from <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2046>
- Pratiwi, D. B., Damayanti, & Harori, M. I. (2021). Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Sektor Consumer Good. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(1), 51-63. Retrieved from <https://doi.org/10.23960/jpb.v4i1.47>
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163. Retrieved from <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Sari, E. W., Hapsari, M. P., & Salsabila, N. A. (2023). Pengaruh Resesi Ekonomi Global 2023 bagi Perpajakan di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 4(3), 1022–1027. Retrieved from <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3145>
- Sasongko, H. (2020). Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi yang Menentukan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 6(1), 1-12. Retrieved from <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.1935>
- Septiana, A. (2016). *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

- Toisuta, F. A., & Suwitho. (2021). Pengaruh ROA, ROE, Inflasi, dan Kurs Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3), 1-16.
- Wiranti, F. B., Zuhroh, I., & Nuraini, I. (2019). Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 58-69. Retrieved from <https://doi.org/10.22219/jie.v3i1.6465>
- Wismantara, S. Y., & Darmayanti, N. A. (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6(8), 4391-4421.